

**ANALISIS BUKU TEKS HADIS ILMU HADIS
KURIKULUM 2013 KELAS XII MADRASAH ALIYAH
PEMINATAN ILMU- ILMU KEAGAMAAN**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana
UIN Sunan Ampel Surabaya**



**Oleh:
Taufiq Hidayat, S.Pd.I
NIM: F52317380**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Taufiq Hidayat

NIM : F52317380

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 08 Juli 2019

Saya yang menyatakan




TAUFIQ HIDAYAT

PESETUJUAN

Tesis Taufiq Hidayat ini telah disetujui
pada tanggal 08 Juli 2019

Oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Damanhuri, MA
NIP: 195304101988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Taufiq Hidayat ini telah diuji
Pada tanggal 31 Juli 2019


Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Damanhuri, MA (Ketua/Penguji)



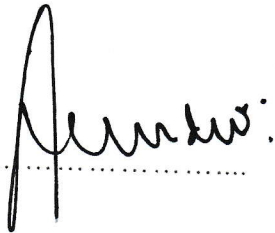
.....

2. Drs. H. Nur Kholis, M. Ed. Admin., Ph.D (Penguji I)



.....

3. Dr. Sihabudin, M. Pd, M. Pd.I (Penguji II)



.....

Surabaya, 07 Agustus 2019
Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TAUFIQ HIDAYAT
NIM : F52317380
Fakultas/Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)
E-mail address : taufiqhidayatkarim@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS BUKU TEKS HADIS ILMU HADIS KURIKULUM 2013

KELAS XII MADRASAH ALIYAH PEMINATAN ILMU- ILMU KEAGAMAAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Agustus 2019

Penulis


TAUFIQ HIDAYAT

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū (ا, ي, و). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *layyinah*, *lawwāmah*. Kata yang berakhiran *tā’ marbūṭah* dan berfungsi sebagai *ṣifah* (*modifier*) atau *muḍaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍaf* ditransliterasikan dengan “at”.



c. Analisis Hadis Simultan.....	131
2. Hasil Penelitian Kualitas Hadis Gemar Menyantuni <i>Ḍu'afā'</i> ..	140
a. <i>Takhrīj al-Ḥadīth</i>	140
b. Analisis Hadis Parsial.....	142
c. Analisis Hadis Simultan.....	163
3. Hasil Penelitian Kualitas Hadis Sabar dalam Hidup.....	176
a. <i>Takhrīj al-Ḥadīth</i>	176
b. Analisis Hadis Parsial.....	177
c. Analisis Hadis Simultan.....	197
4. Hasil Penelitian Kualitas Hadis Menjaga Kelestarian Alam ...	204
a. <i>Takhrīj al-Ḥadīth</i>	204
b. Analisis Hadis Parsial.....	206
c. Analisis Hadis Simultan.....	219
5. Hasil Penelitian Kualitas Hadis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	
.....	228
a. <i>Takhrīj al-Ḥadīth</i>	228
b. Analisis Hadis Parsial.....	231
c. Analisis Hadis Simultan.....	252
B. Hasil Penelitian tentang Pemahaman Hadis.....	262
1. Hasil Penelitian Pemahaman Hadis Membudayakan Pola Hidup	
Sederhana.....	262
a. <i>Al-Maknā al-Ijmāli</i>	262
b. <i>Makna al-Mufradāt</i>	262

c. <i>Fiqh al-Ḥadīth</i>	262
2. Hasil Penelitian Pemahaman Hadis Gemar Menyantuni Ḍu’afā’	
.....	267
a. <i>Al-Maknā al-Ijmāli</i>	267
b. <i>Makna al-Mufradāt</i>	267
c. <i>Fiqh al-Ḥadīth</i>	268
3. Hasil Penelitian Pemahaman Hadis Sabar dalam Hidup.....	274
a. <i>Al-Maknā al-Ijmāli</i>	274
b. <i>Makna al-Mufradāt</i>	274
c. <i>Fiqh al-Ḥadīth</i>	275
4. Hasil Penelitian Pemahaman Hadis Menjaga Kelestarian Alam	
.....	279
a. <i>Al-Maknā al-Ijmāli</i>	279
b. <i>Makna al-Mufradāt</i>	279
c. <i>Fiqh al-Ḥadīth</i>	280
5. Hasil Penelitian Pemahaman Hadis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	283
a. <i>Al-Maknā al-Ijmāli</i>	284
b. <i>Makna al-Mufradāt</i>	285
c. <i>Fiqh al-Ḥadīth</i>	286
C. Pembahasan.....	294

Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Ayat 23, buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI).³ Dalam proses pembelajaran peran buku teks pelajaran masih dianggap penting sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan khusus yang membahas tentang buku teks yang boleh digunakan oleh satuan pendidikan tertentu, yaitu Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan.

Sebagai sumber belajar yang paling dominan dan sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, pemilihan buku teks yang akan dijadikan pegangan oleh pendidik dan peserta didik di suatu lembaga tertentu merupakan satu hal yang sangat penting untuk dilaksanakan sebelum melangkah pada proses pembelajaran. Disamping itu, perbaikan buku teks pelajaran harus selalu dilakukan agar mutu pendidikan kita, masyarakat Indonesia, dapat semakin berkembang hari demi hari.

Madrasah Keagamaan⁴ disiapkan oleh pemerintah sebagai prototipe madrasah yang berorientasi pada pengembangan keunggulan kompetitif di

³ Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.," 2013, 32.

⁴ Madrasah Aliyah Program Keagamaan telah melewati berbagai dinamika kebijakan peraturan oleh pemerintah RI. Pertama kali dicetuskan oleh Menteri Agama Munawir Sjadzali pada tahun 1987 lewat Keputusan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 1987 dengan nama Madrasah Aliyah Program Kusus (MAPK). Kemudian pada tahun 1993 berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 173 Tahun 1993 yang ditandatangani oleh Menteri Agama waktu itu Tarmizi Taher. Setelah sembilan belas tahun berdiri program ini dihentikan oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi, pada poin 5 dalam surat edaran tersebut menyatakan bahwa pada tahun ajaran 2007/2008 penyelenggara Madrasah Aliyah Keagamaan sudah tidak diperkenankan lagi menerima murid baru. Tidak hanya berakhir sampai di sini, dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pemerintah kemudian mengganti Madrasah Aliyah Keagamaan

madrasah aliyah peminatan ilmu-ilmu keagamaan dengan menggunakan model penelitian simultan. b) Tesis Mochammad Khoerul menganalisis materi buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X kurikulum 2013 berdasarkan BNSP dalam perspektif pendidikan karakter, sedangkan tesis penulis menganalisis materi buku teks hadis ilmu hadis kurikulum 2013 kelas XII madrasah aliyah peminatan ilmu-ilmu keagamaan perspektif ilmu hadis. Dan c) Tesis Muhammad Ansari mengkaji kualitas hadis yang dijadikan argumentasi oleh Imam Zain ad-Din ‘Abd al-‘Aziz al-Malibari untuk menggali hukum yang berkaitan dengan wuḍū’ dalam Kitab Fath al-Mu‘in, sedangkan dalam tesis ini penulis menganalisis hadis yang menjadi materi buku teks hadis ilmu hadis kurikulum 2013 kelas XII madrasah aliyah peminatan ilmu-ilmu keagamaan.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) ini digunakan untuk menganalisis kualitas dan memahami maksud dari hadis yang ada pada buku teks Hadis Ilmu Hadis Kurikulum 2013 Kelas XII Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau dokumen. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku teks Hadis Ilmu Hadis Kurikulum 2013 Kelas XII Madrasah

Bab III, menjelaskan tentang deskripsi buku teks Hadis Ilmu Hadis Kurikulum 2013 Kelas XII Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan, yang meliputi: profil buku, isi buku dan buku-buku sumber penyusunan buku teks Hadis Ilmu Hadis Kurikulum 2013 Kelas XII Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan terhadap hadis-hadis yang menjadi kajian penulis, yang meliputi; 1). Hasil penelitian kualitas dan pemahaman hadis tentang membudayakan hidup sederhana. 2). Hasil penelitian kualitas dan pemahaman hadis tentang gemar menyantuni *du'afā'*. 3). Hasil penelitian kualitas dan pemahaman hadis tentang sabar dalam hidup. 4). Hasil penelitian kualitas dan pemahaman hadis tentang menjaga kelestarian alam. 5). Hasil penelitian kualitas dan pemahaman hadis tentang Islam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bab VI, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Kelebihan metode ini adalah mudah sebab objek yang dipakai untuk mencari dekat dengan *matan* hadis. Disamping itu, penggunaan metode ini memudahkan peneliti untuk melakukan perbandingan (*muqāranah*) sanad. Akan tetapi metode ini juga mempunyai kelemahan yang nyata, sebab penggunaannya mensyaratkan peneliti harus mengetahui dahulu sanad pertama. Jika sanad pertama tidak diketahui maka penggunaan metode ini akan terhenti.

Kitab-kitab yang dapat digunakan dalam metode ini adalah; pertama, kitab-kitab *musnad* (*al-masānid*), yaitu kitab-kitab hadis yang disusun berdasarkan nama sanad dari sahabat, seperti *Musnad Ahmad Ibn Hanbal* karya al-Imam Ahmad Ibn Hanbal dan *Musnad al-Ḥumaidy* karya al-Imam Abī Bakr ‘Abd Allāh bin Zubair al-Ḥumaidy. Kedua, kitab-kitab *aṭrāf*, yaitu kitab-kitab hadis yang hanya menyebutkan bagian depan *matan* saja yang dapat dijadikan petunjuk untuk sisa *matannya*, seperti *Tuḥfat al-Ashrāf bi Maʿrifat al-Aṭrāf* karya al-Ḥāfiẓ Abī al-Ḥajjāj Yūsuf bin ‘Abd al-Rahmān Al-Mizzi dan *Aṭrāf al-Ṣaḥīḥain* karya Abī Mas’ūd Ibrāhīm bin Muḥammad al-Dimashqy. Ketiga, kitab-kitab *muʿjam* (*al-maʿājim*), yaitu kitab hadis yang ditulis berdasarkan *musnad* sahabat, *sheikh* atau negara dan lain-lain, yang kebanyakan disusun berdasar urutan abjad. Contoh kitab *muʿjam* adalah *al-muʿjam al-kabīr*, *al-muʿjam al-ausaṭ* dan al-

	<p>سَلِّكَ اللهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْحَيَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنَحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ إِنَّ الْعَالِمَ لَيْسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَّتَانُ فِي جَوْفِ الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةَ الْأَنْبِيَاءِ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَإِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menghafal dan mengatikan per kata ayat al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni <i>du'afā'</i> pada Surah al-Furqān: 67, al-Isrā': 26–27, 29–30, al-Qaṣaṣ: 79–82, Surah al-Baqarah: 177, Surah al-Mā'un (107): 1–7 dan hadis riwayat Imam Ibnu Mājah dan Aḥmad dari Abdullah bin 'Amr ra.</p> <p>أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِسَعْدٍ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا السَّرْفُ فَقَالَ أَفِي الْوُضُوءِ إِسْرَافٌ قَالَ نَعَمْ وَإِنْ كُنْتَ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ</p> <p>dan hadis riwayat Imam Al-Bukhāri dari Ḥakīm bin Ḥizām ra.</p> <p>الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ</p>

	<p>خِيَارُ أَيْمَتِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ وَتُصَلُّونَ عَلَيْهِمْ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ... hadis riwayat Al-Bukhāri: مَتَى السَّاعَةُ قَالَ فَإِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ, قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وُصِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهَا فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. 2.4. Membiasakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Surah al-Mā'idah (5): 8–10, Surah al-Tawbah (9): 119, al-Nahl (16): 90– 92, al-Nisā' (4): 105, dan hadis riwayat Imam Muslim dari Abdullāh ra. عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ .</p>
<p>3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang</p>	<p>3.1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban dakwah yang terdapat pada Surah al-Nahl (16): 125, Surah al-Shu'arā' (26): 214–216, Surah al-Hijr (15): 94–96, dan hadis riwayat Imam Muslim dari Abū Hurayrah ra. مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورٍ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا, وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا.</p>

a) Hadis pertama

عن عبد الله بن عمرو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ
بِسَعْدٍ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا السَّرْفُ فَقَالَ أَفِي الْوُضُوءِ إِسْرَافٌ
قَالَ نَعَمْ وَإِنْ كُنْتَ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ. (رواه ابن ماجه)

b) Hadis kedua

عن حكيم بن حزام رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه
وسلم قال أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ
وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفِهِ اللَّهُ وَمَنْ
يَسْتَعْنِ يُعْنِهِ اللَّهُ. (رواه البخاري)

3) Mari Mengkaji dan Memahami

Pada sub ini disajikan sebuah kajian dan pemahaman terhadap materi Hidup Sederhana dan Menyantuni Ḍu'afā' dengan menampilkan tafsir ayat dan hadis yang sejalan dengan materi.

4) Mari Berdiskusi

5) Rangkuman

Berupa ajakan kepada siswa untuk meresume materi Hidup Sederhana dan Menyantuni Ḍu'afā' yang bisa dilakukan melalui diskusi dan berpendapat.

6) Evaluasi

Berisi latihan ulangan umum dan semester sebagai evaluasi materi Hidup Sederhana dan Menyantuni Ḍu'afā'.

(1) Al-Imām al-Bukhāry

Dalam redaksi sanad hadis yang penulis analisis, beliau mengatakan: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ. Redaksi ini oleh *muhaddithīn* digunakan dalam bentuk *sama'*, yaitu pembacaan hadith oleh guru kepada murid. Hal ini memberikan indikasi bahwa ada pertemuan antara Al-Imām al-Bukhāry dengan gurunya yaitu: Mūsā bin Ismā'īl . Dengan demikian *sanad*-nya: ***muttaṣil***.

(2) Mūsā bin Ismā'īl

Mata rantai kedua pada sanad hadis yang penulis analisis, berbunyi: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ. Redaksi ini sama dengan redaksi pada mata rantai pertama, hal ini memberikan indikasi bahwa antara Mūsā bin Ismā'īl dan Wuhayb bin Khālīd *sanad*-nya: ***muttaṣil***.

(3) Wuhayb bin Khālīd

Mata rantai ketiga pada sanad hadis yang penulis analisis, berbunyi: حَدَّثَنَا هِشَامٌ. Redaksi ini juga sama dengan redaksi pada mata rantai sebelumnya, hal ini memberikan indikasi bahwa antara Wuhayb bin Khālīd dan Hishām bin 'Urwah *sanad*-nya: ***muttaṣil***.

(4) Hishām bin ‘Urwah

Mata rantai selanjutnya sampai akhir pada sanad hadis yang penulis analisis, berbunyi: *عَنْ أَبِيهِ*. Sejalan Penelusuran *rijāl al-ḥadīth* yang penulis lakukan, seperti yang terlihat pada biografi *rāwi*, diketahui bahwa antara Hishām bin ‘Urwah dan ‘Urwah bin al-Zubayr pernah bertemu sebab mereka berdua adalah ayah dan anak. Pun demikian, Hishām bin ‘Urwah tidak terindikasi melakukan *tadlīs* sebab beliau *thiqah*. Jadi dapat disimpulkan bahwa sanad-nya: ***muttaṣil***.

(5) ‘Urwah bin al-Zubayr

Mata rantai selanjutnya berbunyi: *عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَرَّامٍ*. Redaksi periwayatan ini sama dengan redaksi sebelumnya yakni menggunakan “an”. Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, seperti yang terlihat pada biografi *rāwi*, diketahui bahwa antara ‘Urwah bin al-Zubayr dan Ḥakīm bin Ḥizām dimungkinkan pernah bertemu dan beliau tidak terindikasi melakukan *tadlīs*. Dari uraian ini, penulis memberikan kesimpulan bahwa sanad-nya: ***muttaṣil***.

(6) Ḥakīm bin Ḥizām

Sebagaimana yang penulis uraikan pada sub *analisis ke-thiqah-an rāwi* bahwa *al-ṣahābat kulluhum ‘udūl*, maka tidak perlu diragukan lagi bahwa sanad-nya: ***muttaṣil***.

Abū Hurayrah ra.	‘Urwah bin al-Zubayr	Hishām bin ‘Urwah	Wuhayb	Mūsā bin Ismā‘īl	Al-Bukhāry		
	Sa‘īd bin al-Musayyab	al-Zuhry	Yūnus	‘Abd Allah	‘Abdān	al-Bukhāry	
		Ibn Shihāb	‘Abd al-Rahmān bin Khālīd	Al-Layth	Sa‘īd bin ‘Ufayr	al-Bukhāry	
	Qays bin Abī Ḥāzim	Bayān Abī Bishr	Abū al-Aḥwaṣ	Hannād bin al-Sary	Muslim		
					Al-Tirmidhy		
					Abū Dāwud		
	‘Ajlān	Ibn ‘Ajlān	Bakr	Qutaybah	Al-Nasā‘i		
	al-A’raj	Abū al-Zinād	Sufyān	Aḥmad bin Ḥanbal			
Muḥammad bin Ziyād	Ḥusayn bin Wāqid	Zayd bin al-Ḥubāb	Aḥmad bin Ḥanbal				
‘Abd Allah bin ‘Umar ra.		Ayyūb	Ḥammād bin Zayd	Abū Nu’mān	al-Bukhāry		
	Nāfi’	Mālīk	‘Abd Allah bin Maslamah	al-Bukhāry			
				Abū Dāwud			
			Qutaybah bin Sa‘īd	Muslim			
				al-Nasā‘i			
Mūsā bin ‘Uqbah	‘Abd Allah	‘Attāb	Aḥmad bin Ḥanbal				

(2) Haddāb bin Khālīd al-Azdy dan Shaybān bin Farrūkh

Mata rantai kedua pada sanad hadis yang penulis analisis, berbunyi: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانٌ. Redaksi ini sama dengan redaksi pada

mata rantai pertama, hal ini memberikan indikasi bahwa antara Haddāb bin Khālīd al-Azdy dan Shaybān bin Farrūkh dan Sulaymān bin al-Mughīrah *sanad*-nya: ***muttaṣil***.

(3) Sulaymān bin al-Mughīrah

Mata rantai ketiga pada sanad hadis yang penulis analisis, berbunyi: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ. Redaksi ini juga sama dengan redaksi

pada mata rantai sebelumnya, hal ini memberikan indikasi bahwa antara Sulaymān bin al-Mughīrah dan Thābit al-Banāny *sanad*-nya: ***muttaṣil***.

(4) Thābit

Mata rantai selanjutnya sampai akhir pada sanad hadis yang penulis analisis, berbunyi: عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى.

Sejauh Penelusuran *rijāl al-ḥadīth* yang penulis lakukan, seperti yang terlihat pada biografi *rāwī*, diketahui bahwa antara Thābit dan ‘Abd al-Rahmān bin Abī Layla. Pun demikian, Thābit tidak terindikasi melakukan *tadlīs*. Jadi dapat disimpulkan bahwa *sanad*-nya: ***muttaṣil***.

				‘Abd al-Rahmān bin al-Mahdy	Aḥmad	
				‘Affān	Aḥmad	
			Ḥammād bin Salamah	‘Affān	Aḥmad	
				Rawh bin Aslam	al-Dārimy	
Sa’d bin Abī Waqqāṣ ra.	‘Umar bin Sa’d	al-‘Ayzār bin Hurayth	Abū Ishāq	Sufyān	‘Abd al-Razzāq	Aḥmad
				Sufyān	‘Abd al-Rahmān	Aḥmad
				Shu’bah	Muḥammad bin Ja’far	Aḥmad
				Isrā’īl	Wakī’	Aḥmad
Anas bin Mālik ra.	Tha’labah	al-Qāsim bin Shurayḥ	Sufyān	Yahyā	Aḥmad	
				Wakī’	Aḥmad	
		‘Āsim al-Aḥwāl	Ḥafṣ bin Ghiyāth	Nūḥ bin Ḥabīb	‘Abd Allāh	Aḥmad

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hadis tentang sabar dalam hidup riwayat Muslim yang menjadi sasaran penelitian diriwayatkan oleh tiga orang sahabat, yaitu; Ṣuḥayb bin Sinān ra., Sa’d bin Abī Waqqāṣ ra. dan Anas bin Mālik ra. Meski dalam tingkatan sanad kelima hadis diriwayatkan oleh banyak rāwī, akan tetapi pada tingkatan lainnya hanya diriwayatkan oleh tiga orang rawi atau lebih sedikit. Dari uraian ini penulis memberikan kesimpulan bahwa secara kuantitas hadis ini adalah hadis *mashhūr*.

				al-Tirmidhy		
			‘Abd al-Rahmān bin al-Mubārak	al-Bukhāry		
			Abū al-Wafid	al-Bukhāry		
			Yahyā bin Yahya	Muslim		
			Muḥammad bin ‘Ubayd	Muslim		
			Yūnus	Aḥmad		
			Surayj	Aḥmad		
			‘Affān	Aḥmad		
		Abān bin Yazīd	Muslim bin Ibrāhīm	‘Abd bin Humayd	Muslim	
			‘Affān	Aḥmad		
			Bahz	Aḥmad		
Jābir bin ‘Abd Allah ra.	‘Aṭā’	‘Abd al-Malik	Numayr	Ibn Numayr	Muslim	
	Abū al-Zubayr	Layth	Muḥammad bin Rumḥ	Muslim		
			Qutaybah bin Sa’īd	Muslim		
	Ibn Jurayj	Rawḥ bin ‘Ubādah	Ibn Abī Khalaf	Muslim		

				Muhammad bin Hātim	Muslim	
	‘Amr bin Dīnār	Zakariyā’ bin Ishāq	Rawḥ bin ‘Ubādah	Ahmad bin Sa’īd	Muslim	
	Abū Sufyān	al-‘A’mash	Fuḍayl	Abū Bakr bin Abī Shaybah	Muslim	
			‘Ammār bin Muḥammad	Abū Mu’āwiyah	Muslim	
			Abū Mu’āwiyah	Ishāq bin Ibrāhīm	Muslim	
				Abū Kurayb	Muslim	
				Aḥmad		
Umm al-Mubashshirah.			Jābir bin ‘Abd Allah ra.	Abū Sufyān	al-‘A’mash	al-Wāḥid bin Ziyād
				Abū Mu’āwiyah	Aḥmad	
Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama	Pertama
Abū Ayyūb al-Anṣāry	‘Aṭā’ bin Yazīd al-Laythy	Ibn Shihāb	‘Abd Allah bin ‘Abd al-Azīz	Sa’īd bin Manṣūr	Aḥmad	
Abū al-Dardā’	al-Qāsim	Thābit bin ‘Ajlan	Baqiyyah	Ali bin Baḥr	Aḥmad	

c. *Fiqh al-Hadīth*

Manusia hidup di dunia sejak dahulu sampai yang akan datang tidak akan luput dari dua perkara, susah-senang, sedih-bahagia dan nikmat serta sengsara. Sebagaimana roda berputar, hidup kadang di atas juga kadang di bawah. Akan tetapi sebagai orang mukmin kita harus menyikapi dua keadaan tersebut dengan cermat. Jika dalam keadaan susah dan sengsara kita harus bersabar dan terus berdoa. Dan jika dalam keadaan senang dan bahagia kita harus bersyukur agar nikmat yang diberikan kepada kita semakin bertambah.

Syukur, menurut ahli hakikat, dipahami sebagai pengakuan yang sadar akan nikmat Allah Yang Maha Pemberi dalam keadaan tunduk. Syukur kita sebagai seorang hamba tidak lain adalah mengucapkan dengan lisan dan mengakui dengan hati atas nikmat yang telah diberikan Allah swt., kepada kita. Sedangkan sabar adalah menahan diri dalam melakukan kebaikan atau ketaatan dan menahan diri dari melakukan keburukan atau maksiat, serta menahan diri dalam menghadapi musibah.

Dalam beberapa ayat Allah swt., menjelaskan bahwa ujian dan cobaan itu pasti akan menimpa pada diri setiap orang yang beriman. Ujian ini bertujuan untuk mengetahui mana hamba-hambanya yang bersungguh-sungguh dan dapat bersabar, dan mana yang tidak. Allah swt., berfirman;

c. Fiqh al-Ḥadīth

Hadits riwayat al-Bukhārī di atas menunjukkan adanya anjuran kepada kita untuk menanam pepohonan dan tanaman serta keutamaan mengolah bumi. Dari bercocok tanam atau menanam pepohonan akan didapatkan dua manfaat *dunyāwi* (keduniaan) dan *ukhrāwi* (akhirat).

Manfaat *dunyāwi* dari bercocok tanam adalah mendatangkan hasil berupa buah-buahan dan ketersediaan bahan makanan. Dengan bercocok tanam seseorang akan dapat memberikan manfaat kepada banyak makhluk. Selain untuk dirinya sendiri, manfaat itu juga akan dirasakan oleh orang lain yang ikut menikmati hasil cocok tanamnya yang bisa saja berupa sayuran, buah-buahan, biji-bijian, atau hasil kayu dari tanaman. Tidak hanya manusia, burung-burung juga dapat menikmati hasil tanaman berupa biji-bijian. Pun demikian, hewan ternak juga ikut serta menikmati hasil berupa buah-buahan atau dedaunan.

Tidak hanya sebatas penyediaan bahan makanan, bercocok tanam juga akan menciptakan lingkungan yang sehat dan ramah untuk manusia, burung dan hewan. Proses fotosintesis yang terjadi pada tumbuhan dapat menjadikan udara lebih sehat dan menambah pasokan oksigen yang sangat kita dalam proses pernafasan. Tanaman berupa pepohonan yang besar juga dapat memberikan kerindangan, keteduhan dan kesejukan bagi orang yang berteduh di bawah pohon dan di sekitarnya. Di samping itu, tanaman dan pepohonan juga dapat menciptakan suguhan pemandangan alam yang indah nan elok dipandang dan mendamaikan perasaan.

(KD) sebagai panduan dan target materi yang harus disampaikan dan dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Penempatan setiap kompetensi pada masing-masing unit diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan mulai dari yang mudah ditempatkan di awal dan yang sulit ditempatkan di akhir.

Buku Teks Hadis Ilmu Hadis Kurikulum 2013 Kelas XII Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan terbitan Kementerian Keagamaan ini terdiri dari 8 bab yang terbagi dalam 2 semester. Masing-masing bab terdiri dari 5 sampai 6 sub bab yang merupakan langkah-langkah dalam pembelajaran saintifik. Pada setiap awal bab, sebelum masuk pada sub-sub bab, dijelaskan tentang kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran dari bab tersebut yang harus difahami oleh peserta didik.

Dari beberapa langkah pembelajaran yang menjadi sub tema dalam buku ini terdapat satu langkah yang dirasa kurang cocok untuk diterapkan pada materi Kelas XII Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan, yaitu sub tema “mari mengamati”. Dalam sub tema tersebut hanya disajikan data hadis yang menjadi pokok dalam tema pembahasan, tidak lebih.

Sejalan dengan kompetensi yang harus dicapai dalam materi hadis ilmu hadis kelas XII Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan, yaitu tentang pemahaman hadis (*fiqh al-ḥadīth*), maka seharusnya pada sub tema tersebut disampaikan juga pengamatan tentang *takhrīj* dan kualitas hadis. Hal ini, disebabkan karena sebuah pemahaman hadis yang baik dapat diperoleh dari sebuah proses yang saling berkaitan antara *takhrīj*, *naqd* (analisis) dan *fiqh al-ḥadīth* (pemahaman hadis).

- Ansari, Muhammad. "Takhrij Hadis-Hadis Tentang Wudu Pada Kitab Fath Al-Mu'in Karya Zain Ad-Din 'Abd Al-'Aziz Al-Malibari (Kritik Sanad Dan Matan)." Tesis, IAIN Sumatera Utara, 2013.
- Arifin, Zainal. *Konsep Dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- al-'Asqalāny, Aḥmad bin 'Alī bin Ḥajar. *Fath Al-Bārī*. Vol. 3. 13 vols. Riyāḍ: al-Maktabah al-Salafiyah, n.d.
- al-'Asqalāny, Shihāb al-Dīn Aḥmad bin 'Ali bin Ḥajar. *Al-Iṣābah Fi Tamyīz Al-Ṣaḥābah*. 1st ed. Vol. 1. 9 vols. Kalkuta: Dār al-Kutub, 1853.
- . *Tahdhīb Al-Tahdhīb*. 1st ed. Vol. 3. 4 vols. Beirut: Mu'assasat al-Risālah, 1995.
- al-'Asqalāny, Shihāb al-Dīn Aḥmad bin 'Ali bin Ḥajar. *Taqrīb Al-Tahdhīb*. Riyāḍ: Dār al-'Āṣimāh, n.d.
- 'Aṭr, Nūr al-Dīn. *Manhaj Al-Naqd Fi 'Ulūm Al-Ḥadīth*. 3rd ed. Damaskus: Dār al-Fikr, 1981.
- Bāzamūl, Muḥammad bin 'Umar bin Sālim. *'Ilm Sharḥ Al-Ḥadīth Wa Rawāfid Al-Baḥth Fīh*, 2016.
- al-Baghdādī, Abū Bakr Aḥmad bin 'Ali al-Khatīb. *Al-Kifāyah Fi 'Ilm Al-Riwāyah*. Dā'irah al-Ma'arif al-Uthmāniyyah, 1357.
- al-Bukhāry, Abū "Abd Allāh Muḥammad bin Ismā'il. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhāry*. 1st ed. Beirut: Dār Ibn al-Kathīr, 2002.
- al-Dārimī, Abū Muḥammad 'Abd Allāh bin 'Abd al-Rahmān. *Al-Musnad Al-Jāmi'*. 1st ed. Beirut: Dār al-Bashā'ir al-Islāmiyyah, 2013.
- Damanhuri, Damanhuri. *Hadis-Hadis Al--Fiṭrah Dalam Penelitian Simultan*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Hadis Pendekatan Simultan*. Sidoarjo: al-Maktabah - PW. LP. Ma'arif NU Jatim, 2014.
- al-Dhahaby, Abū 'Abd Allāh Muḥammad bin Ahmad. *Mizān Al-'Itidāl Fi Naqd Al-Rijāl*. 1st ed. Vol. 4. 7 vols. Beirut: Dār Kutub al-'Ilmiyyah, 1995.
- . *Siyar A'lām Al-Nubalā'*. Vol. 3. Lebanon: Bayt al-Afkār al-Dauliyyah, 2004.
- . *Tahdhīb Tahdhīb Al-Kamāl Fi Asma' Al-Rijāl*. 1st ed. Vol. 7. 11 vols. Kairo: al-Fārūq al-Ḥadīthiyyah, 2004.

- al-Dimyāṭy, Abū Bakr Muḥammad Shaṭṣ'. *I'ānah Al-Ṭālibīn*. Vol. 1. 4 vols. Surabaya: al-Hidāyah, n.d.
- Dwi Susanti, Rini. "Studi Analisis Materi Ajar 'Buku Teks Pelajaran' Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah." *Arabia* 5, no. 2 (July 2013): 199–223.
- al-Fairuzābādy, Muḥammad bin Ya'qūb. *Al-Qāmūs Al-Mukhīf*. 6th ed. Damaskus: Maktabah Taḥqīq al-Turāth, 1998.
- al-Ghauri, 'Abd al-Mājid. *Al-Muyassar Fi 'Ilm Al-Jarh Wa Al-Ta'dīl*. 1st ed. Beirut: Dār Ibn al-Kathīr, 2007.
- Hakīm, 'Abd al-Ḥamīd. *Al-Sullam*. Jakarta: Maktabah al-Sa'adiyyah Putra, 2007.
- al-Nasā'i, Abī "Abd al-Raḥmān Aḥmad bin Shu'aib. *Al-Mujtabā Min Al-Sunan*. Riyadh: Bayt al-Afkār al-Dauliyyah, 1999.
- Ibn al-Athīr, Abū al-Ḥasan 'Ali bin Muḥammad al-Jazry. *Asad Al-Ghābah Fī Ma'rifah Al-Ṣaḥābah*. Beirut: Dār al-Fikr, 1989.
- Ibn al-Mulaqqin, Abū Ḥafṣ 'Umar bin 'Alī bin Aḥmad. *Al-Badr Al-Munīr Fī Takhrīj Aḥādīth Al-Sharḥ Al-Kabīr*. 1st ed. Vol. 3. 28 vols. Riyāḍ: Dār al-'Āshimah, 2009.
- Ibn Anas, Mālik. *Al-Muwatta'*. Vol. 1. 2 vols. Beirut: Dār Ihyā' al-Turāth al-'Araby, 1985.
- Ibn Ḥanbal, Abū 'Abd Allah Aḥmad. *Musnad Al-Imam Ahmad Ibn Ḥanbal*. 1st ed. Vol. 11. 50 vols. Beirut: Mu'assasat al-Risālah, 1997.
- Ibn Ḥibbān. *Kitāb Al-Majrūhīn Min Al-Muḥaddithīn*. 1st ed. Vol. 1. 2 vols. Dār al-Ṣumay'i, 2000.
- Ibn Minjawayh al-Aṣbihāny, Abū Bakr Aḥmad bin 'Ali. *Rijāl Ṣoḥīḥ Muslim*. 1st ed. Vol. 2. 2 vols. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1987.
- Ibn Qalīj, 'Alā' al-Dīn Mughlaṭāy. *Ikmāl Tahdhīb Al-Kamāl*. 1st ed. Vol. 8. 12 vols. Kairo: al-Fārūq al-Ḥadīthiyyah, 2001.
- Ibn Sa'īd al-Hāshimy, Muḥammad bin Sa'īd bin Manī'. *Al-Ṭabaqāt Al-Kubrā*. 1st ed. Vol. 7. 8 vols. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1990.
- Ibn 'Udy al-Jurjāniy, Abī Aḥmad 'Abd Allāh. *Al-Kāmil Fi Ḍu'afā' Al-Rijāl*. Vol. 8. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, n.d.

- Ibrāhīm bin Ismā'īl. *Sharḥ Ta'fīm Al-Muta'allim Li Al-Zarnūjy*. Surabaya: al-Hidāyah, n.d.
- al-'Ijly, Abū al-Ḥasan Aḥmad bin 'Abd Allāh bin Ṣāliḥ. *Ma'rifah Al-Thiqāt*. 1st ed. Vol. 2. 2 vols. Madinah: Maktabah al-Dār, 1985.
- Indonesia, Kementerian Agama. *Buku Siswa: Hadis Ilmu Hadis Kelas X*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014.
- . *Buku Siswa: Hadis Ilmu Hadis Kelas XI*. 1st ed. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015.
- Indonesia, Pemerintah Republik. “Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.” Kementerian Agama, 2014.
- . “Peraturan Menteri Agama RI Nomor 60 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013.” Kementerian Agama, 2015.
- . “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- . “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.,” 2013.
- . “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).
- Kāfi, Abū Bakr. *Manhaj Al-Imām Al-Bukhāry Fī Taṣḥīḥ Al-Aḥādīth Wa Ta'fīlīhā*. Beirut: Dār Ibn Ḥazim, 2000.
- al-Kalābādhy, Abū al-Naṣr Aḥmad bin Muḥammad bin al-Ḥusayn. *Rijāl Ṣoḥīḥ Al-Bukhāry*. 1st ed. Vol. 2. 2 vols. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1987.
- Khoerul, Mochammad. “Studi Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Kurikulum 2013 Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Karakter.” Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Kustanto, Hery, and A. Hinduan. “Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama Dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA.” Thesis, UAD Yogyakarta, 2009.
- Loeis, Wisnawati. “Imam Al-Bukhāri Dan Metode Seleksi Hadis.” *Turats* 4, no. 1 (June 2008).

- M. Alfatih Suryadilaga, and dkk. *Ulumul Hadis*. 1st ed. Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.
- al-Māliki, Muḥammad bin 'Alawī. *Al-Munhall Al-Laṭīf Fī 'Uṣūl Al-Ḥadīth Al-Sharīf*. 3rd ed. Beirut: Dār al-Fikr, 1978.
- al-Māwardy, Abū al-Ḥasan 'Ali bin Muḥammad bin Ḥabīb. *Adab Al-Dunyā Wa Al-Dīn*. Sangkapura Indonesia: al-Ḥaramain, n.d.
- Manzūr, Ibnu. *Lisān Al-'Arab*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, n.d.
- Memed, M. dkk. *Kang Santri: Menyingkap Problematika Umat*. 2nd ed. Kediri: Purna Siswa 2009 MHM Lirboyo, 2009.
- al-Mizzy, Abī al-Ḥajjāj Yūsuf bin 'Abd al-Rahmān. *Tahdhīb Al-Kamāl Fi Asma' Al-Rijāl*. 2nd ed. Vol. 27. 35 vols. Beirut: Mu'assasat al-Risālah, 1983.
- al-Mubārakfūriy, Muḥammad bin 'Abd al-Rahmān. *Tuḥfah Al-Aḥwadhī Bi Sharh Jāmi' Al-Turmudhī*. Beirut: Dār al-Fikr, n.d.
- Muslich, Masnur. "MENULIS BUKU AJAR: HAKIKAT DAN FUNGSI BUKU TEKS." *MENULIS BUKU AJAR*, Sabtu, Oktober 2008. <http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html>.
- . *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Nasir, M. Ridlwan. *Mencari Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- al-Naysābūry, Abū 'Abd Allah Muḥammad bin 'Abd Allah al-Ḥākīm. *Ma'rifah 'Ulūm Al-Ḥadīth Wa Kamiyyah Ajnāsīh*. 1st ed. Beirut: Dār Ibn Ḥazim, 2003.
- al-Naysābūry, Abū al-Ḥusayn Muslim bin al-Ḥajjāj al-Qushayry. *Ṣaḥīḥ Muslim*. 1st ed. Beirut: Dār al-Fikr, 2003.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- al-Qāsīmī, Muḥammad Jamāl al-Dīn. *Qawā'id Al-Taḥdīth Min Funūn Muṣṭalah Al-Ḥadīth*. 1st ed. Beirut: Mu'assasatu al-Risālah al-Nāshirun, 2004.
- al-Qazwīny, Muḥammad bin Yazīd. *Sunan Ibnu Mājah*. Kairo: Dar Ihya' al-Kutūb al-'Arabiyyah, 1918.
- Qūfī, Ḥamīd. *Dirāsāt Fī Manāhij Al-Muḥaddithīn*. Aljazair: Jāmi'ah al-'Amīr 'Abd al-Qādir, n.d.

- al-Rāzi, 'Abd al-Rahmān bin Abī Ḥātim. *Al-Jarh Wa Al-Ta'dīl*. 1st ed. Vol. 7. 9 vols. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1953.
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisar Mushthaluhul Hadits*. 1st ed. Bandung: PT. Alma'arif, 1974.
- al-Ṣafdiy, Bassām bin Khalīl. “‘Ilm Sharḥ Al-Ḥadīth: Dirāsah Ta'ṣīliyyah Manhajiyah.” Doctoral Thesis, The Islamic University of Gaza, 2015.
- al-Samaḥi, Muḥammad Muḥammad. *Al-Manhaj Al-Ḥadīth Fi 'Ulūm Al-Ḥadīth*. Kairo: Dār al-Anwār, 1963.
- as-Shiddieqy, M. Hasbi. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- al-Sijistāny, Abū Dāwud Sulaymān bin al-Ash'ath. *Sunan Abī Dāwud*. 1 Cet. Khusus. Vol. 5. 7 vols. Beirut: Dār al-Risālah al-'Ālamiyyah, 2009.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Aplikasi Penelitian Hadis: Dari Teks Ke Konteks*. 1st ed. Yogyakarta: Teras, 2009.
- al-Suyūṭi, 'Abd al-Rahmān. *Alfiyah Al-Suyūṭi Fi 'Ilm Al-Ḥadīth*. al-Maktabah al-'Ilmiyyah, n.d.
- al-Ṭahḥān, Maḥmūd. *Taysīr Muṣṭalah Al-Ḥadīth*. 9th ed. Riyadh: Maktabah al-Ma'ārīf li al-Nashr wa al-Tauzī', 1996.
- . *Uṣūl Al-Takhrīj Wa Dirāsatu Al-Asānid*. Riyāḍ: Maktabah al-Ma'ārīf, 1991.
- al-Tamīmy, Abū Ḥātim Muḥammad bin Ḥibbān. *Al-Thiqāt*. 1st ed. Vol. 9. 9 vols. Beirut: Mu'assasah al-Kutub al-Thaqāfiyyah, 1988.
- al-Ṭayyibiy, al-Ḥusayn bin 'Abd Allah. *Al-Khulāṣah Fī Uṣūl Al-Ḥadīth*. 1st ed. Beirut: 'Ālam al-Kutub, 1985.
- al-Tirmidhy, Abū 'Isā Muḥammad bin 'Isā. *Al-Jāmi' Al-Kabīr*. 1st ed. Vol. 3. 6 vols. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmy, 1996.
- al-Turmusi, Muḥammad Maḥfūz. *Manhaj Dhawi Al-Nazar*. al-Haramain, n.d.
- al-'Umari, Muḥammad 'Ali Qāsim. *Dirāsāt Fī Manhaj Al-Naqd 'Inda Al-Muḥaddithīn*. Yordania: Dār al-Nafā'is li al-Nashr wa al-Tauzī', n.d.
- Wensinck, A. J. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfāz Al-Ḥadīth Al-Nabawy*. Vol. 2. 7 vols. Leiden: E. J. Brill, 1969.

Yasin, Nurhadi. “Dinamika Kebijakan Madrasah Aliyah Program Keagamaan Dan Implikasinya Di MAN Yogyakarta I.” Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

al-A’zami, Muḥammad Muṣṭafā. *Manhaj Al-Naqd “Inda Al-Muḥaddithīn Nash”atuhu Wa Tārīkhuhu*. Riyadh: Maktabah al-Kauthar, 1990.

